

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa proses morfologis dalam ungkapan pantang-larang pada masyarakat Minangkabau di Nagari Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas yang ditemukan adalah sebagai berikut.

1. Proses afiksasi yang terdiri dari **prefiks *ba-*** yang terdapat pada kata *bapayuang, bacomin, bacokak*; **prefiks *di-*** yang terdapat pada kata *diondokan, disapo, dicibik*, dan *dicomua*; **prefiks *mang-*** yang terdapat pada kata *manganduang*; **prefiks *many-*** yang terdapat pada kata *manyamboliah, manyangkukan, manyapu, manyambuang*; **prefiks *ta-*** yang terdapat pada kata *takopik, tasapo*; **prefiks *mam-*** yang terdapat pada kata *mambunuah, mamindahan, mambade, mambontan*; **prefiks *man-*** yang terdapat pada kata *mancoliak*; **prefiks *ma-*** yang terdapat pada kata *malintang*, **prefiks *sa-*** yang terdapat pada kata *sasuku*; **sufiks *-an*** yang terdapat pada kata *ondokan, ampean*; **konfiks *ka-an*** yang terdapat pada kata *kakoingan*; **konfiks *ma-an*** yang terdapat pada kata *malahian, maidukan*; dan **konfiks *pa-an*** yang terdapat pada kata *pancoliakan*.
2. Proses reduplikasi yang terdiri dari **reduplikasi keseluruhan (penuh)** yang terdapat pada kata *sonjo-sonjo, cibik-cibik, monuang-monuang, giang-giang*, **reduplikasi sebagian (parsial)** yang terdapat pada kata *cik-moncik*, **reduplikasi dengan perubahan bunyi dan penambahan afiks** yaitu

**prefiks ta-** yang terdapat pada kata *takonciang-konciang*, **prefiks ma-** yang terdapat pada kata *manunjuak-nunjuok* **prefiks ba-** yang terdapat pada kata *babaliek-baliek*, dan **konfiks di-an** yang terdapat pada kata *dilocik-locikan*, dan **reduplikasi sebagian berafiks** pada kata *baghighimah*.

3. Proses pemajemukan atau penggabungan bentuk dasar dengan bentuk dasar lainnya yang terdapat pada kata *anak gadih*, *sungkah daqhah*, *paja kociak*, *panjang lidah*, dan kata *anak bujang*.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis meneliti bentuk proses morfologis dalam ungkapan pantang-larang pada masyarakat Minangkabau di Nagari Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas. Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih maksimal penulis menyarankan penelitian ini dapat dilanjutkan dari sisi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Alek Abdullah. (2013). *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Angelita, Tasya dkk. (2022). “Proses Morfologis dalam Bahasa Minang Dialek Simpang Empat di Pasaman Barat”. *Jurnal Hasta Wiyata*. DOI 10.21776/ub.hastawiyata.2022.005.02.04 <https://hastawiyata.ub.ac.id>.
- Baryadi, I. Praptomo. 2011. *Morfologi dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Chaer, Abdul. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ibrahim MS, Yusriadi dan Zainuddin. 2012. *Pantang Larang Melayu di Kalimantan Barat*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Kaparang dkk. (2021). “Proses Morfologis Verba Bahasa Ponosakan”. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*. Vol. 23 [Ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article).
- Nurmalina. (2015). “Pantang Larang dalam Masyarakat Kampar dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter”. *Jurnal Paud Tambusai I* (1): 27-35.
- Sarmidi, Gatot. 2014. “Keberadaan Wacana Pantang Larang Berlaras Jender sebagai Tradisi Lisan, Fenomena Bahasa, dan Sastra Lisan di Indonesia”. (Online). No. 533, ([www.e-jurnal.com/2015/09/keberadaanwacanapantanglarang.htm](http://www.e-jurnal.com/2015/09/keberadaanwacanapantanglarang.htm)), diakses 27 Oktober 2022).
- Usliani dkk. (2023). “Proses Morfologis Bahasa Madura Dialek Gili Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo”. *Jurnalistrendi*. Vol. 8 No. 1 [Ejournalunwmataram.org/index.php.trendi](http://ejournalunwmataram.org/index.php.trendi) DOI: <https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v8i1.1448>.
- Verhaar, J. W. M. (2012). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta : Gajah Madah University Press.
- Widjono. (2007). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wijana, I Dewa Putu. (2021). *Berkenalan dengan Linguistik*. Yogyakarta: TS Publisher.

Sarmidi, Gatot. 2014. "Keberadaan Wacana Pantang Larang Berlaras Jender sebagai Tradisi Lisan, Fenomena Bahasa, dan Sastra Lisan di Indonesia". (Online). No. 553, ([www.e-jurnal.com/2015/09/keberadaanwacanapantang larang.htm](http://www.e-jurnal.com/2015/09/keberadaanwacanapantang-larang.htm)), diakses 27 Oktober 2022).

Sudaryanto, 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.